

**ANALISIS KINERJA DAN RASIO KEUANGAN
PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) TAHUN 2018-2019**

Herlin¹, Rina Trisna Yanti²

^{1&2}Universitas Dehasen Bengkulu

herlin.olin81@gmail.com¹, rinatrisnayanti@rocketmail.com²

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) Tbk in 2018-2019.

The results showed that the total score of financial performance of PT. Pegadaian (Persero) is on an unhealthy interval scale, which is at a total criterion score of 50 - 65 (Minister of BUMN Nomo: Kep-100 / MBU / 2002. These results indicate that the financial performance of PT. Pegadaian (Persero) Tbk using the ratio finance, namely the cash ratio in 2018 obtained a value of 130.1 with a score of 10 and in 2019 a score of 129.1 and a score of 8 (very healthy). Calculation of the current ratio in 2018 with a value of 1.17 and a score of 0, while the year 2019 with a score of 0.39 and a score of 0 (unhealthy). Debt to Equity Ratio in 2018 with a score of 162.4 and a score of 10, while in 2019 the score was 183.2 with a score of 10 (very healthy). Debt to Total Asset Ratio in 2018 with a score of 61.8 and a score of 0, while in 2019 the value was 64.6 with a score of 0 (unhealthy). The Gros Profit Margin ratio in 2018 shows a value of 31.9 with a score of 8.5 and in 2019 the score is 23.9 and a score of 8.5 (Very Healthy) Net Profit Margin ratio for the year 2018 shows a value of 24.2 with a score of 8.5 and in 2019 a score of 17.5 and a score of 8.5 (Very Healthy). The Return On Investement (ROI) ratio in 2018 scored 11.6 with a score of 8.5 and in 2019 with a score of 17.9 and a score of 8.5 (Very Healthy) and the Return On Equity (ROE) ratio, throughout 2018 with a value of 44.4 and a score of 8.5 and in 2019 with a value of 47.9 and a score of 8.5 (very healthy).

Keyword : Performance Financial, Financial Ratio

PENDAHULUAN

Didalam suatu badan usaha seperti PT.Pegadaian (Persero) Tbk. Penilaian terhadap kinerja keuangan sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagai mana kondisi keuangan suatu perusahaan dan bagaimana aktipitas perusahaan di jalankan serta kearah mana kondisi perusahaan cenderung bergerak dan bagaimana untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan suatau perusahaan, variabel yang di analisis dalam penilaian kinerja keuangan ini adalah laporan keuangan perusahaan. Munawir (2014 : 5) Pada umumnya laporan keunagan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/mengambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas

perusahaan. Harahap (2009 : 105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat perubahan-perubahan pokok pada trend, jumlah dan hubungan serta alasan perubahan terjadi pada perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan oleh manajemen, pemegang saham, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan diantara anggota. Kinerja suatu perusahaan sangat erat sekali kaitannya dengan peran dan fungsi manajemen dari perusahaan yang bersangkutan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu keuntungan dalam mengelola perusahaannya secara baik dan benar. Dengan demikian, maju tidaknya kegiatan operasional suatu perusahaan sangat tergantung pada kemampuan dari manajemen tersebut mengelola perusahaannya masing-masing. Disamping besarkan peran manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, peran dari pemilik perusahaan itu sendiri juga cukup besar untuk memberikan kontribusi dalam memilih manajemen yang bagus.

Untuk menilai kinerja perusahaan-perusahaan umumnya digunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Rasio-rasio keuangan tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti halnya Perum Pengadaian. Masing-masing jenis rasio tersebut diwakili oleh salah satu rasio keuangan yang memiliki keterkaitan lebih erat dengan perolehan laba. Rasio likuiditas diwakili oleh current ration, perusahaan rasion/loan to deposit ratio (LDR) dan, rasio solvabilitas/capital diwakili oleh *debt ratio (DR)*, *debt equity ratio (DER)*, dan rasio profitabilitas/rentabilitas diwakili oleh *gross profit margin (GFM)*. Penelitian ini menggunakan 3 rasio keuangan yang diadopsi dari rasio keuangan yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya dengan mempertimbangkan ketersediaan data yang dapat diperoleh peneliti (Fahmi, 2015 : 116).

PT. Pegadaian (Persero) ini, jika masyarakat membutuhkan dana cepat maka masyarakat tidak perlu menjual barang-barang tetapi hanya dijadikan jaminan dalam mengajukan kredit. Jika pihak yang mengajukan kredit sudah melunasi pinjamannya maka barang yang dijadikan jaminan dapat diambil kembali. Tetapi harus sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh pihak yang mengajukan kredit belum bisa melunasinya maka pihak tersebut bisa mengajukan perpanjangan waktu, tetapi hanya membayar bunganya saja. PT. Pegadaian (Persero), memberikan 3 layanan, Pembiayaan, Emas dan Jasa. Salah satu produk kredit yang diberikan adalah pemberian Kredit untuk usaha mikro (kecil) yaitu merupakan pemberian layanan pembiayaan kepada para pengusaha mikro (kecil) dalam rangka pengembangan usaha atas dasar gadai Dengan pengembalian pinjaman dilakukan melalui mekanisme angsuran. Kredit usaha mikro ini memiliki

beberapa keunggulan, seperti Fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan, atau 36 bulan, Sewa modal yang relatif murah hanya 1% per bulan Flat atau 12% per tahun, proses yang cepat dan mudah, Agunan berupa BPKB Kendaraan maupun Emas, pelunasan kredit dilakukan dengan cara mengasur setiap bulan dengan jumlah angsuran tetap. Perum Pegadaian didukung oleh staf yang berpengalaman serta ramah dan santun dalam memberikan pelayanan, pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon sewa modal. Alasan memilih judul penilaian kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pegang saham, pemerintah, dan pihak lainnya yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka. Kinerja suatu perusahaan sangat erat sekali kaitannya dengan peran dan fungsi manajemen dari perusahaan yang bersangkutan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat menghasilkan suatu keuntungan dalam mengelola perusahaannya dengan baik dan benar. Dengan demikian, maju tidaknya kegiatan operasional suatu perusahaan sangat tergantung pada manajemen tersebut mengelola perusahaannya masing-masing. Disamping besarnya peran manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik, peran dari pemilik perusahaan itu sendiri juga cukup besar untuk memberi kontribusi dalam memilih manajemen yang bagus.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini dibuat oleh manajemen dengan tujuan untuk mempertanggungjawabkan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya oleh pemilik perusahaan (Baridwan, 2018:17). Laporan keuangan adalah laporan keuangan menurut dasarnya merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2014: 2). Analisis laporan keuangan perhitungan ratio-ratio untuk menilai keuangan perusahaan dimasa lalu, saat ini dan kemungkinannya pada masa depan (Syamsudin, 2009:37). Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2014:35).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2014:9), secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang bisa disusun, yaitu:

- a. *Balance sheet* (neraca)
- b. *Income statement* (Laporan Laba Rugi)
- c. Laporan Perubahan Modal
- d. Laporan Arus Kas
- e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Analisis Rasio Keuangan

Untuk melihat kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan yang bersangkutan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012 : 2). Pengukuran kinerja (*performance measurement*) mempunyai pengertian suatu proses penilaian tentang kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran dalam pengelolaan sumber daya manusia untuk menghasilkan barang dan jasa, termasuk informasi atas efisiensi serta efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan organisasi (Moehariono, 2012 : 96). Analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat analisis yang aplin populer dan banyak digunakan meskipun perhitungan rasio hanyalah merupakan operasi aritmatika sederhana, sebuah rasio sebaiknya mengacu pada hubungan ekonomis yang penting. Rasio harus diinterpretasikan dengan hati-hati karena faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit (Hery, 2012 : 22). Mengatakan bahwa Analisis Rasio adalah angka yang menunjukkan hubungan antara suatu unsur dengan unsur lainnya dalam laporan keuangan. Hubungan antara unsur-unsur laporan keuangan tersebut dinyatakan dalam bentuk matematis yang sederhana (Jumingan ,2015 : 118).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada antara laporan keuangan (Kasmir, 2012 : 104). Analisis rasio keuangan adalah bagian dari analisis bisnis atas prospek dan resiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan dengan mengstrukturkan tugas analisis melalui evaluasi atas bisnis lingkungan perusahaan, strateginya, serta posisi dan kinerja keuangan. Kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio-rasio kinerja keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan unruk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. (Munawir, 2014:31). Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2014 : 129).

a) *Current Ratio* (CnR), adalah rasio yang membandingkan antara aktiva lancar yang memiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Sedangkan hutang jangka pendek meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang perusahaan, hutang gaji dan hutang lainnya yang segera harus dibayar. Rumus *current ratio* (CnR) adalah:

$$CnR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

b) *Cash Ratio (CR)*, merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersisa dalam perusahaan. Pada umumnya dapat dikatakan bahwa kondisi cash ratio baik pada suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut mempunyai cash ratio lebih dari 20%. Rumus menghitung cash ratio sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Solvabilitas

Menyebutkan bahwa rasio *leverage* nama lain dari rasio solvabilitas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Suatu perusahaan dikatakan "*solabel*" apabila perusahaan mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar semua hutangnya. Sebaliknya apabila jumlah aktiva tidak cukup atau lebih kecil dari jumlah hutangnya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan "*insolabel*" (Kasmir, 2014:150). Rumus menghitung debt to equity ratio dan debt to total asset sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2014:114) yang terdiri dari :

a) *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin digunakan untuk mengukur laba kotor dengan menggunakan penjualan sebagai pendamping. Semakin besar GPM berarti keadaan operasi perusahaan semakin baik. Rumus yang digunakan adalah:

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b) *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin (NPM) digunakan untuk mengukur laba bersih yang dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi nilai NPM berarti operasi perusahaan semakin baik.

$$NPM = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}} \times 1$$

c) *Return On Investment (ROI)*, digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masing-masing divisi atau bagian, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

d) *Return on Equity (ROE)*, merupakan perhitungan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Adapun kuantitatif menurut Sugiyono (2012:7) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi, dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder pada penelitian. Data sekunder dapat didefinisikan sebagai data yang dikumpulkan oleh pihak lain (Kuncoro, 2009). Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Pegadaian (Persero) Tbk, Berupa laporan laba rugi dan neraca, PT. Pegadaian (Persero) Tbk, tahun 2018-2019 yang diambil dari <http://www.pegadaian.co.id/>.

Metode Analisis

Metode Analisis data dalam penelitian ini menggunakan secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas (Fahmi, 2015 : 121).

Pengukuran indikator kesehatan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditingkat dari aspek keuangan didasarkan pada Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : KEP-100/MBU/2014 Tentang Tata Cara Penilaian Indikator Kesehatan BUMN. Indikator tersebut adalah:

1. *Current Ratio*

$$ChR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{kewajiban lancar}} \times 100\%$$

2. *Cash Ratio*

$$CR = \frac{\text{Kas + Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. *Debt to Equity Ratio*

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

4. *Debt to Total Asset Ratio*

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

5. *Gross Profit Margin*

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

6. *Return on Investment*

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

7. *Return on Equity*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat PT. Pegadaian (Persero)

Sejarah pegadaian dimulai pada saat Pemerintahan Penjajahan Belanda (VOC) mendirikan *Bank Van Leening*, yaitu lembaga keuangan yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Lembaga ini pertama kali didirikan di Batavia pada tanggal 20 Agustus 1746. Ketika Inggris mengambil alih kekuasaan Indonesia dari tangan Belanda (1811), *Bank Van Leening* dibubarkan, dan kepada masyarakat diberi keleluasaan untuk mendirikan usaha Pegadaiana dengan mendapat lisensi dari Pemerintah di daerah setempat. Metode ini dikenal dengan *liecentie stelsel*. Dalam masa ini Pegadaian sudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan PP.NO.7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN), selanjutnya berdasarkan PP.No.103/2000 berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (PERUM). Hingga pada tahun 2011, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 51 tahun 2011 tanggal 13 Desember 2011. Kegiatan perum pegadaian sebagai satu-satunya lembaga pembiayaan berdasarkan hukum gadai dalam melakukan aktivitas pembiayaan dan menawarkan produk berupa sejumlah jasa non-gadai. Pembiayaan pada pengadaian adalah aktivitas penyaluran dana yang berasal dari modal perusahaan atau dana-dana yang berhasil dihimpun oleh perum pengadaian.

Pengadaian memiliki misi utama yang bersifat social, yaitu membantu masyarakat yang berpenghasilan menengah kebawah, berupa bantuan keuangan untuk tujuan yang mendesak. Prosedur dalam lembaga pembiayaan ini sangat sederhana. Yakni, pihak yang berhutang membawah jaminan yaitu berupa barang bergerak untuk kemudian ditukarkan sejumlah dana yang sesuai dengan nilai taksiran, dana pembiayaan ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Perum pengadaian menerima pendapatan berupa bunga dan biaya lainnya atas pembiayaan ini. Pendapatan dari bunga merupakan pendapatan yang dominant dibandingkan dengan aktivitas perum pengadaian lainnya Adapun Produk-produk yang ditawarkan oleh PT. Pegadaian (Persero) Tbk adalah ujung tombak operasional Pegadaian yang merupakan unit penghasil perusahaan (*Revenue Center*). Kegiatan utama usahanya adalah:

- a. Pegadaian KCA (Kredit Cepat Aman) Produk ini merupakan kredit yang diberikan kepada masyarakat dengan sistem gadai (jaminan barang bergerak). Tujuan dari produk ini adalah membantu pemerintah dalam bidang perekonomian untuk membantu masyarakat guna menghindari dari gadai gelap, praktek riba dan pinjaman yang tidak wajar.
- b. Pegadaian KRASIDA (Kredit Angsuran Dengan Sistem Gadai) Produk ini merupakan angsuran tiap bulan dengan sistem Gadai, yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya.
- c. Pegadaian KREASI (Kredit Angsuran Dengan Sistem Fidusia) Produk ini merupakan kredit angsuran tiap bulan dengan sistem Fidusia, yang diberikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usahanya.
- d. Pegadaian ARRUM (Ar Rahn Untuk Usaha Mikro/Kecil) Melayani skim pinjaman berprinsip syariah bagi para pengusaha mikro dan kecil untuk

- keperluan pengembangan usaha melalui sistem pengembalian secara angsuran.
- e. Pegadaian KRISTA (Kredit Usaha Rumah Tangga) Produk ini merupakan kredit yang diberikan kepada para wanita wirausaha untuk mengembangkan usahanya yang tergabung dalam kelompok dengan sistem tanggung renteng.
 - f. Pegadaian KREMADA (Kredit Perumahan Rakyat) Merupakan pinjaman (kredit) lunak yang diberikan oleh Pegadaian kepada masyarakat berpenghasilan rendah yang tergabung dalam kelompok.
 - g. Pegadaian KTJG (Kredit Tunda Jual Gabah) Memberikan pinjaman/talangan dana cepat kepada petani pada saat panen raya dengan jaminan gabah kering giling untuk digunakan menutup biaya hidup dan modal budidaya.
 - h. Pegadaian INVESTA (Investasikan Harta Berharga Milik Anda) Merupakan pinjaman (kredit) atas dasar hukum gadai dalam jangka waktu tertentu yang diberikan kepada nasabah dengan jaminan berbentuk saham yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - i. Pegadaian KAGUM (Kredit Aneka Guna Untuk Umum) Merupakan layanan pemberian pinjaman bagi pegawai/karyawan suatu instansi/lembaga yang berpenghasilan tetap, dengan sistem fidusia, diangsur bulanan.
 - j. Pegadaian AMANAH (Murabahah Untuk Kepemilikan Kendaraan Bermotor) Pemberian pinjaman guna kepemilikan kendaraan bermotor kepada para pegawai tetap pada suatu instansi atau perusahaan tertentu atas dasar besarnya penghasilan (gaji) dengan pola perikatan jaminan sistem fidusia atas objek, surat kuasa pemotongan gaji amanah tersebut.
 - k. Pegadaian Rahn (Ar Rahn) Melayani pinjaman untuk memenuhi kebutuhan dana bagi masyarakat dengan sistem gadai sesuai syariah.
 - l. Pegadaian MULIA (Murabahah Logam Mulia Untuk Investasi Abadi) Memfasilitasi penjualan Logam Mulia oleh Pegadaian kepada masyarakat secara tunai/atau secara angsuran dengan proses cepat.
 - m. Pegadaian KUCICA (Kiriman Uang Cara Instan Cepat Aman) Merupakan bentuk pelayanan kepada masyarakat untuk pengiriman uang kedalam dan luar negeri. Layanan kiriman uang ini bekerjasama dengan Western Union.

Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero), Tbk

1. *Current ratio*, adalah perbandingan antara aktiva lancar dengan utang lancar yang ada pada laporan tahunan PT. Pegadaian (Persero), Tbk dalam satu periode tertentu lalu dibagi dengan utang lancar perusahaan tersebut. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. Aset lancar dan hutang lancar Tahun 2018-2019 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	Current Ratio	Skor	Kriteria
2018	43.525.272	32.674.699	130,1	10	Sehat
2019	53.830.391	42.263.867	127,3	8	Cukup Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

2. *Cash Ratio*, yang digunakan untuk membandingkan total kas (tunai) dan setara kas PT. Pegadaian (Persero), Tbk dengan kewajiban lancar. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$\text{ChR} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Kas dan hutang lancar Tahun 2018-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Kas(Rp)	Hutang Lancar(Rp)	Cash Ratio (%)	Skor	Kriteria
2018	384.828	32.674.699	1,17	0	Tidak Sehat
2019	168.643	42.263.867	0,39	0	Tidak Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

3. *Debt to Equity Ratio (DER)*, adalah suatu rasio keuangan yang menunjukkan proporsi relatif antara ekuitas dan hutang yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Tabel 3. Total Utang dan Modal Tahun 2018-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal (Rp)	DER (%)	Skor	Kriteria
2018	32.674.699	20.116.489	162,4	10	Sangat Sehat
2019	42.263.867	23.060.310	183,2	10	Sangat sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

4. *Debt to Total Asset Ratio*, untuk mengukur seberapa besar jumlah aktiva perusahaan dibiayai dengan total hutang. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio DAR dihitung dengan rumus:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Total Hutang dan Total Aset Tahun 2018-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)	Skor	Kriteria
2018	32.674.699	52.791.188	61,8	0	Tidak Sehat
2019	42.263.867	65.324.177	64,6	0	Tidak Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

5. *Gross Profit Margin*, adalah perbandingan laba kotor dengan penjualan atau pendapatan yang ada. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 5. Laba Kotor dan Penjualan Tahun 2018-2019 (dalam jutaan Rp)

Tahun	Laba Kotor (Rp)	Penjualan (Rp)	Gross Profit Margin	Skor	Kriteria
2018	3.663.172	11.464.462	31,9	8,5	Sangat Sehat
2019	4.230.992	17.693.653	23,9	8,5	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

6. *Net Profit Margin*, adalah perbandingan laba bersih dengan penjualan atau pendapatan.. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 6. Laba Bersih Setelah Pajak dan Penjualan Tahun 2018-2019 (dalam JutaanRupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak(Rp)	Penjualan(Rp)	Net Profit Margin	Skor	Kriteria
2018	2.775.481	11.464.462	24,2	8,5	Sangat Sehat
2019	3.108.078	17.693.653	17,5	8,5	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

7. *Return on Investment, ROI* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan PT. Pegadaian (Persero), Tbk dengan keseluruhan dana yang ditanam dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus:

$$ROI = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Investasi}}{\text{Investasi}} \times 100\%$$

Tabel 7. Total Penjualan,Investasi dan Investasi Tahun 2018-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Total Penjualan	Investasi	Investasi	ROI (%)	Skor	Kriteria
2018	11.464.462	182.867	182.867	1,164	8,5	Sangat Sehat
2019	17.693.653	179.375	179.375	1,796	8,5	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

8. *Return on Equity*, adalah laba bersih yang dipakai adalah yang ada pada laporan tahunan PT. Pegadaian (Persero),Tbk lalu dibagi total ekuitas perusahaan tersebut. . Indikator pengukuran tingkat kesehatan BUMN dari rasio lancar dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 8. Laba Bersih Setelah Pajak dan Modal Sendiri Tahun 2018-2019
(dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Rp)	Modal Sendiri(Rp)	ROE	Skor	Kriteria
2018	2.775.481	6.250.000	44,4	6,5	Sangat Sehat
2019	3.108.078	6.250.000	47,9	6,5	Sangat Sehat

Sumber: Laporan Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk

PEMBAHASAN

Dari perhitungan rasio keuangan, *return on equity* (ROE), *return on Inestment* (ROI), *Cash ratio* (CR), *current ratio* (CnR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Total Asset Ratio* (DAR),*Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM), dalam mengukur kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) diketahui bahwa rata-rata dalam keadaan kurang sehat. Adapun rakapitulasi rasio keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Rekapitulasi Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero)

No	Rasio	Tahun		Kriteria		
		2018	2019			
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	
1	CR	130,1	10	129,1	8	Sangat Sehat
2	ChR	1,17	0	0,39	0	Tidak Sehat
3	DER	162,4	10	183,2	10	Sangat Sehat
4	DAR	61,8	0	64,6	0	Tidak Sehat
5	GPM	31,9	8,5	23,9	8,5	Sangat Sehat
6	NPM	24,2	8,5	17,5	8,5	Sangat Sehat
7	ROI	11,6	8,5	17,9	8,5	Sangat Sehat
8	ROE	44,4	8,5	47,9	8,5	Sangat Sehat
Total Skor			6,75		6,75	Tidak Sehat

Sumber : Hasil Penelitian 2019, diolah

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa total skor kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) berada pada skala interval tidak sehat, yakni berada pada total skor kriteria 50 – 65 (Kep Menteri BUMN Nomo: Kep-100/MBU/2002. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Tbk dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *cash ratio* pada tahun 2018 memperoleh nilai 130,1 dengan nilai skor 10 dan tahun 2019 nilai skor sebesar 129,1 dan nilai skor 8 (sangat sehat). Perhitungan *current ratio* tahun 2018 dengan nilai 1,17 dan skor 0, sedangkan tahun 2019 dengan nilai 0,39 dan skor 0 (tidak sehat). *Debt to Equity Ratio* tahun 2018 dengan nilai 162,4 dan skor 10, sedangkan tahun 2019 nilai sebesar 183,2 dengan skor 10 (sangat sehat). *Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2018 dengan nilai 61,8 dan skor 0, sedangkan tahun 2019 nilai sebesar 64,6 dengan skor 0 (tidak sehat). *Gros Profit Margin ratio* tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 31,9 dengan skor 8,5 dan tahun 2019 diperleh nilai sebesar 23,9 dan skor 8,5 (Sangat Sehat). *Net Profit Margin ratio* tahun 2018 menunjukkan nilai sebesar 24,2 dengan skor 8,5 dan tahun 2019 diperleh nilai sebesar 17,5 dan skor 8,5 (Sangat Sehat). *Return On Investement* (ROI) *ratio* pada tahun 2018

memperoleh nilai 11,6 dengan skor 8,5 dan tahun 2019 dengan nilai 17,9 dan skor 8,5 (Sangat Sehat) dan *Return On Equity (ROE) ratio*, sepanjang tahun 2018 dengan nilai 44,4 dan skor senilai 8,5 dan tahun 2019 dengan nilai 47,9 dan skor 8,5 (sangat sehat).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan PT. Pegadaian (Persero) dengan *cash ratio* pada tahun 2018 dan tahun 2019 menunjukkan kinerja keuangan yang sangat sehat. *Current ratio* tahun 2018 dan 2019 dengan nilai kinerja keuangan yang tidak sehat. *Debt to Equity Ratio* tahun 2018 dan tahun 2019 adalah dengan kinerja keuangan yang sangat sehat. *Debt to Total Asset Ratio* pada tahun 2018 dan tahun 2019 tidak sehat). *Gros Profit Margin ratio* tahun 2018 dan 2019 dengan kinerja keuangan yang sangat sehat. *Net Profit Margin ratio* tahun 2018 dan tahun 2019 diperoleh kinerja keuangan yang sangat sehat. *Return On Investment (ROI) ratio* pada tahun 2018 dan tahun 2019 dengan nilai kinerja keuangan yang sangat sehat dan *Return On Equity (ROE) ratio* tahun 2018 dan tahun 2019 dengan kinerja keuangan yang sangat sehat.

Saran

- a. PT. Pegadaian (Persero) Tbk dapat meningkatkan kinerja keuangannya melalui pencapaian laba yang maksimal di masa yang akan datang.
- b. Dalam menilai kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) tbk dapat menggunakan aspek manajemen dan aspek-aspek yang lain yang mempunyai peranan penting dalam perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Febrian Mega, 2012. *Pengaruh Rasio CAR, NPL, ROA, LDR, SIZE, Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Semarang.
- Baridwan, 2018. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Yogyakarta. YKPN.
- Fahmi, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal jawaban*. Bandung. Alfabeta.
- Hery, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Jumingan, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonom*. Erlanga. Jakarta.
- Moeheryono, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Komputer*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Syamsudin, 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Peraturan menteri BUMN. 2014. *Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara*. nomor.